

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 LUBANG PANJANG
KOTA SAWAHLUNTO**

TESIS



Oleh:

**DESRIFAHMI
NIM. 1103940**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Desrifahmi, 2014. “The development of Interactive Media on English Lesson For the Fifth Grade Elementary School Students at SDN 03 Lubang Panjang Sawahlunto”. Thesis. Graduate Program State University of Padang.

A Mastery of the English language becomes an important requirement for every student to be able to absorb a variety of information in order to develop themselves and their abilities. In Indonesia, English is still positioned as a foreign language. It makes the English lesson become an uninteresting lesson for students, including for students in primary school.

Even though as the local content, learning English in elementary school is not easy. One of the goals of learning English in elementary school is to introduce English in a fun way for students. In this case, primary school teachers are required to present English by using instructional media that can attract student interest. The study was carried out in order to develop a computer-based instructional media on English for fifth grade of elementary school which are valid, practical and effective.

The Type of this research is the development research conducted through four stages: 1) Preliminary analysis, 2) design, 3) evaluation and 4) revision. The instruments used in this research consisted of the validation sheets, questionnaires for practicality and achievement test for the effectiveness . The data were analyzed descriptively.

The results of the research showed that: 1) the instructional media developed on aspects of materials and skills was valid, 2) the instructional media developed has been practically used by teacher and students, 3) the instructional media developed has been effectively improved students' learning outcomes. Based on these results it can be concluded that the computer-based instructional media developed is valid, practical and effective.

ABSTRAK

Desrifahmi, 2014. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran bahasa Inggris Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penguasaan terhadap bahasa Inggris menjadi syarat penting bagi setiap siswa untuk mampu menyerap berbagai informasi demi mengembangkan diri dan kemampuan mereka. Di Indonesia, bahasa Inggris berada pada posisi sebagai bahasa asing. Hal ini membuat bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak menarik bagi siswa, termasuk siswa di tingkat sekolah dasar.

Meskipun sebagai muatan lokal, ternyata pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar tidaklah semudah yang dibayangkan. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar adalah memperkenalkan bahasa Inggris dengan cara-cara yang menyenangkan bagi siswa. Dengan tujuan tersebut maka guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam rangka mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan melalui empat tahap, yaitu: analisis kebutuhan, desain, evaluasi dan revisi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar validasi, angket kepraktisan dan tes hasil belajar. Data hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) media pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan pada aspek tampilan dan materi sudah valid, 2) media pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan sudah praktis digunakan oleh guru dan siswa, 3) media pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan sudah efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan ini valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : DESRIFAHMI

NIM : 1103940

Nama

Tanda Tangan

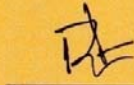
Tanggal

Prof. Dr. Hj. Elisna
Pembimbing I



01-06-2014

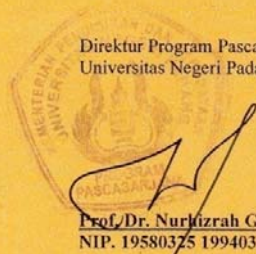
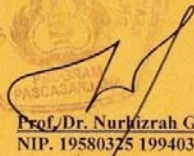
Dr. Ridwan, M.Sc.Ed
Pembimbing II



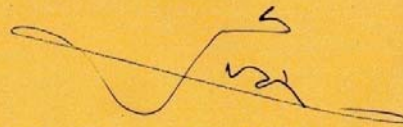
01-06-2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

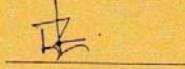
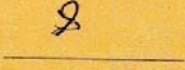
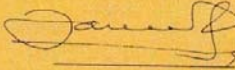
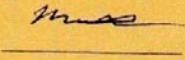


Prof. Dr. Nurhizrah Gustituati, M.Ed., Ed.D
NIP. 19580325 199403 2 001



Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **DESRIFAHMI**
NIM. : 1103940
Tanggal Ujian : 5 - 5 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul ” **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, April 2014
Yang menyatakan

Desrifahmi
NIM. 1103940

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto”**.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Elisna. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penulisan tesis ini
2. Dr. Ridwan, M.Sc. Ed. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk sekaligus menjadi motivator bagi penulis dalam penulisan tesis ini
3. Dosen Kontributor: Dr. Darmansyah, M.Pd.; Prof. Dr. Ungsi AO Marmei, M.Ed.; dan Prof. Dr. Mukhayar atas masukan, saran dan kritik yang sangat membantu penulis menyempurnakan penelitian ini
4. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan seluruh dosen Pascasarjana UNP .
6. Dr. Jasrial, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

7. Dr. Darmansyah, M.Pd dan Supriatini, S.Pd M.Pd, selaku validator pada penelitian ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Lubang Panjang kota Sawahlunto yang telah memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa untuk Petria, S.Pd, istri penulis dan kedua buah hati kami Miftahul Abiyu Fahiya dan Alina Shaumi Fahiya serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis dalam penyelesaian pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
10. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Spesifikasi Produk	11
G. Pentingnya Pengembangan	13
H. Keterbatasan Pengembangan	14
I. Definisi Operasional	14
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	16
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	16
2. Hakekat Media Pembelajaran Berbasis Komputer	23
3. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	34

BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	35
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Subjek Uji Coba	42
D. Jenis Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	46
1. Pra Pengembangan.....	46
2. Tahap Perancangan/Desain	49
3. Tahap Evaluasi	56
B. Analisis Data	67
C. Pembahasan	70
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian semester mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SDN 03 Lubang Panjang kota Sawahlunto	6
2. Kategori tingkat validitas media pembelajaran.....	44
3. Kategori kepraktisan media pembelajaran	44
4. Kategori keefektifitasan media pembelajaran	45
5. Validasi desain pertama pada aspek tampilan	58
6. Validasi desain pertama pada aspek materi	59
7. Saran Validator pada Desain Pertama	60
8. Validasi desain kedua pada aspek tampilan	64
9. Validasi desain kedua pada aspek materi	65
10. Analisis kepraktisan media pembelajaran oleh guru	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	24
2. Diagram Tahap Pengembangan Media Pembelajaran	41
3. Proses Instalasi <i>Macromedia Director MX</i>	51
4. Halaman bidang kerja atau <i>Stage/Movie Macromedia Director MX</i>	51
5. Pengaturan <i>Size Movie</i> Media Pembelajaran	28
6. Import Cast Member <i>Macromedia Director MX</i>	53
7. TampilanPanel Score dan <i>layout</i> konten	53
8. Penulisan script / perintah pada halaman score	54
9. Penulisan <i>Script</i> pada tombol navigasi media pembelajaran.....	55
10. Tampilan <i>publish</i> setting media pembelajaran.....	56
11. Perubahan layar pada prototipe pertama.....	61
12. Penambahan panduan pembelajaran pada media pembelajaran	61
13. Perubahan tata letak teks pada media pembelajaran	62
14. Perubahan warna teks pada media pembelajaran.....	62
15. Perubahan pada frame video media pembelajaran.....	63
16. Penambahan pengantar dan petunjuk media pembelajaran.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nama validator media pembelajaran berbasis komputer	78
2. Lembar Validasi media pembelajaran berbasis komputer.....	79
3. Angket Kepraktisan media pembelajaran berbasis komputer	81
4. Judgegement Validity Pakar media pembelajaran berbasis komputer	93
5. Judgegement Validity Pakar media pembelajaran berbasis komputer.....	96
6. Penilaian Kepraktisan media pembelajaran berbasis komputer.....	99
7. Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Media Pembelajaran.....	109
8. Perancangan / Desain media pembelajaran berbasis komputer.....	111
9. Petunjuk Penggunaan media pembelajaran berbasis computer.....	118
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	123
11. Quiz.....	126
12. Print out media pembelajaran berbasis komputer	128
13. Dokumentasi Penelitian.....	137
14. Surat Izin Penelitian.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta era globalisasi yang sudah mulai terasa dampaknya, para orang tua siswa semakin menyadari perlunya keterampilan berbahasa Inggris. Ini terbukti dengan banyaknya orang tua siswa sekolah dasar memasukkan anak-anaknya ke lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris. Hal ini adalah satu fenomena yang sangat positif, karena bahasa Inggris adalah bahasa resmi Internasional. Orang dari berbagai belahan dunia dengan bahasa dan budaya yang berbeda-beda, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Di Indonesia, bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa tingkat lanjut (SMP dan SMA). Tidak hanya di tingkat lanjut, bahasa Inggris di Indonesia juga sudah diperkenalkan dan ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal pada pendidikan tingkat dasar di berbagai daerah. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Permendiknas no. 22 tahun 2006 yang mengatur tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah memberikan ruang kepada sekolah untuk memberikan pelajaran tambahan sebagai muatan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerah yang dimilikinya. Kesempatan ini diterjemahkan

oleh pemerintah daerah kota Sawahlunto dengan menjadikan bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Meskipun masih berada pada posisi muatan lokal, bahasa Inggris di pendidikan tingkat dasar tetap harus mendapat perhatian yang serius dari pihak sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan formal di Indonesia, sehingga hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 (UU SPN no. 20 tahun 2003) pasal 3 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada dasarnya, setiap pendidikan yang ditempuh oleh siswa adalah bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing dan memiliki kompetensi untuk membentuk satu peradaban bangsa yang bermartabat. Fungsi pendidikan nasional seperti yang tertera pada UU SPN tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan akses untuk memperoleh dan mengelola berbagai informasi yang mereka butuhkan dalam upaya mengembangkan potensi mereka. Agar siswa dapat mengakses dan mengelola informasi inilah diperlukan penguasaan satu alat komunikasi global, sehingga penguasaan bahasa Inggris yang merupakan salah satu alat komunikasi global menjadi penting bagi siswa. Dengan demikian pembelajaran bahasa Inggris di SD tetap tidak boleh dipandang sebelah mata.

Kebijakan pemerintah Kota Sawahlunto dalam Perda No. 2 Tahun 2001 tentang visi kota menyatakan bahwa kota Sawahlunto akan menjadi kota wisata tambang yang berbudaya pada tahun 2020, hal ini semakin mempertegas pentingnya pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar di Sawahlunto. Pengajaran bahasa Inggris yang dimulai dari tingkat sekolah dasar akan sangat membantu perwujudan visi tersebut. Selain hal itu, memperkenalkan bahasa Inggris yang dimulai sejak pendidikan tingkat dasar mampu meningkatkan kualitas produk pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pengajaran bahasa Inggris yang dimulai dari tingkat pendidikan dasar menjadikan bahasa Inggris itu menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak asing lagi bagi peserta didik. Seperti yang diyakini oleh para ahli psikologi, bahwa pembelajaran bahasa yang efektif adalah dengan menjadikan siswa terbiasa dan memberikan mereka pembiasaan (*exposure*) terhadap bahasa itu sendiri. Siswa yang telah terbiasa dengan bahasa Inggris sejak tingkat SD akan memiliki *schemata-schemata* yang akan diperkuat pada tahapan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat menengah.

Berdasarkan Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu :

1. Mendengarkan (*listening*), yaitu memahami instruksi, informasi, dan cerita sangat sederhana yang disampaikan secara lisan dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar

2. Berbicara (*Speaking*), yaitu mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sangat sederhana dalam bentuk instruksi dan informasi dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar
3. Membaca (*Reading*), yaitu membaca nyaring dan memahami makna dalam instruksi, informasi, teks fungsional pendek, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana yang disampaikan secara tertulis dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar
4. Menulis (*Writing*), yaitu menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat

Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Inggris di SD bukanlah satu hal yang mudah. Siswa diharapkan dapat mengingat dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan oleh guru seperti membaca, menulis, berbicara dan mendengar dalam bahasa Inggris, sesuai dengan tuntutan Permendiknas di atas.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris di SD, guru dituntut untuk menjadikan bahasa Inggris itu sebagai satu mata pelajaran yang menyenangkan dan tidak lagi menakutkan, sehingga siswa akan lebih merasa nyaman belajar dan pada akhirnya akan mampu mengaplikasikan setiap ilmu bahasa Inggris yang telah dipelajarinya. Sehubungan dengan itu, guru harus menerapkan strategi yang tepat dan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Di kota Sawahlunto, hampir seluruh SD yang tersebar di empat kecamatan telah melaksanakan pengajaran bahasa Inggris. Pendukung utama dari

pelaksanaan kebijakan ini adalah adanya guru-guru yang memang berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris. Di samping berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris, guru-guru tersebut juga telah mendapatkan berbagai penataran dan pelatihan pengembangan pengajaran bahasa Inggris di SD, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah seperti LPMP maupun organisasi-organisasi profesi keguruan yang lainnya seperti PGRI, ETFOWS dan juga Kelompok Kerja Guru (KKG).

SD Negeri 03 Lubang Panjang adalah salah satu SD yang berada di kelompok Gugus I Kecamatan Barangin. SD ini juga telah mengajarkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal yang dilaksanakan dengan memakai pendekatan komunikatif (*communicative approach*). Pendekatan komunikatif adalah cara pandang tentang bahasa sebagai sarana berkomunikasi. Strategi pembelajaran dalam pendekatan komunikatif menggunakan teknik-teknik keaktifan siswa itu sendiri untuk menemukan pengalaman dan keterampilan melalui pengalaman belajarnya, bukan atas penyajian guru (*experiential and discovery learning techniques*). Siswa dirangsang untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya tanpa rasa takut untuk membuat kesalahan, dan kalau terdapat kesalahan maka hal tersebut dipandang sebagai gejala yang wajar yang sukar dihindari. Penerapan pendekatan komunikatif menekankan pada sasaran akhir suatu pengajaran bahasa yaitu kemampuan komunikatif. Guru dalam hal ini berfungsi sebagai pengelola kelas atau pembimbing.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu

proses pembelajaran, antara lain materi yang harus mempertimbangkan kemampuan peserta didik, metode dan teknik yang jelas dan terstruktur serta media pembelajaran yang menarik.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto, pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris masih belum dapat menuntaskan tuntutan keterampilan berbahasa yang diamanatkan oleh Permendiknas no 23 tahun 2006. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris dengan ejaan yang benar. Fakta lain di lapangan yang ditemukan adalah ketidakmampuan siswa menemukan informasi penting yang terkandung dalam teks yang diberikan kepada mereka. Padahal dalam standar kompetensi lulusannya, keterampilan membaca siswa harus terlihat dari kemampuannya menemukan informasi yang terkandung dalam teks yang disajikan. Ketidakmampuan siswa tersebut jelas terlihat pada capaian hasil belajar yang diperoleh pada kurun waktu tahun 2010/2011, 2011/2012 dan 2012/2013.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas V SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto

No	Tahun	Ketuntasan				Jml Siswa	KKM
		Tuntas	%	Tdk	%		
1	2010/2011	24	63 %	14	37 %	38	6,5
2	2011/2012	22	55 %	18	45 %	40	6,7
3	2012/2013	24	62 %	15	38 %	39	7

Sumber : Guru Mata Pelajaran bahasa Inggris Kelas V SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto

Fenomena lain yang ditemukan di lapangan adalah tingkat ketertarikan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dirasakan masih sangat rendah. Siswa masih menganggap bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang

sulit. Anggapan siswa terhadap mata pelajaran ini sangat mempengaruhi kondisi psikologis mereka dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Akibatnya, pembelajaran menjadi sangat monoton dan tidak interaktif, karena kurangnya *feedback* yang datang dari siswa itu sendiri. Kurangnya *feedback* yang datang dari siswa mencerminkan kurangnya partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang diyakini mampu merangsang motivasi dan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menunjang pembelajaran individual yang dapat memenuhi kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi dapat menyelesaikan pembelajaran lebih awal ketimbang siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemampuan belajar yang rendah.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses mengisyaratkan bahwa Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini jelas menuntut guru untuk selalu menyajikan materi dengan metode, teknik dan media yang interaktif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebenarnya ada banyak metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berprogram. Metode

pembelajaran berprogram ini adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh para ahli yang didasarkan pada teori belajar behavioristik, pembelajaran yang berbasis kepada stimulus respon dan penguatan yang diberikan kepada siswa. Pada pembelajaran berprogram (*programed instruction*) siswa dituntut untuk belajar sendiri secara aktif, dengan dibekali stimulus yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada prosesnya, dari stimulus tersebut diharapkan akan muncul respon yang pada akhirnya akan diberikan penguatan.

Pembelajaran berprogram pada mata pelajaran bahasa Inggris sekolah dasar dirasa tepat untuk mencapai hasil pembelajaran bahasa Inggris di SD yang difokuskan pada pengenalan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Pembelajaran berprogram untuk siswa SD lebih tepat diterapkan jika diwujudkan dalam satu bentuk media pembelajaran yang berbasis komputer. Media pembelajaran tersebut bisa membawa siswa dalam pengalaman belajar yang menuntun mereka pada kemampuan berbahasa yang dituntut. Oleh karena itu, ketersediaan media pembelajaran yang menarik adalah kunci dari keberhasilan untuk pengenalan bahasa Inggris bagi siswa kelas V sekolah dasar. Disamping itu, media pembelajaran akan mendorong para siswa untuk melakukan pembelajaran secara individual dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dikhususkan untuk kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto sebagai berikut:

1. Belum tercapainya standar keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Permendiknas no 23 tahun 2006.
2. Masih banyaknya siswa yang belum mampu menuntaskan pembelajaran bahasa Inggris kelas V
3. Media pembelajaran yang tersedia belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan dorongan yang maksimal bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru belum memiliki corak dan warna yang bervariasi serta belum memberikan daya tarik, pengarah dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
5. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis komputer yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar untuk pembelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto
6. Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V masih didominasi oleh guru sehingga pembelajaran kurang meningkatkan aktifitas siswa

7. Penggunaan media pembelajaran oleh guru hanya sekedar untuk mengisi waktu dan menggantikan posisi guru pada saat itu, sehingga siswa tidak benar-benar diatur untuk mendapatkan manfaat yang banyak dalam penyajian materi lewat media
8. Proses pembelajaran masih cenderung monoton karena guru menggunakan metode dan sumber pembelajaran yang tidak variatif. Kegiatan pembelajaran yang rutin dilakukan adalah seperti seperti mencatat, mendengarkan dan mengerjakan latihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer yang valid untuk pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer yang praktis dan efektif untuk pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran berbasis komputer diperlukan bagi pembelajaran bahasa Inggris Kelas V SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto?

2. Apakah media pembelajaran berbasis komputer valid, praktis dan efektif untuk pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang kota Sawahlunto?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer yang valid untuk pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.
2. Mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer yang praktis dan efektif untuk pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan produk yang spesifik yaitu media pembelajaran berbasis komputer. Secara lebih rinci spesifikasi produk media pembelajaran ini adalah :

1. Media pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbasis komputer yang dibuat dengan menggunakan program *macromedia director*.
2. Pertanyaan dan pernyataan pada media pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan pola (*structure*) bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

3. Media pembelajaran berbasis komputer ini dilengkapi dengan sistem navigasi yang hanya bisa berfungsi jika diberikan perintah (klik) oleh pengguna dalam hal ini guru dan siswa.
4. System navigasi media pembelajaran ini diberikan warna dan *font* teks yang menarik, berisi *link* yang didalamnya terkandung informasi tentang materi yang akan dibahas.
5. Media pembelajaran ini berisi tentang materi *animal* yang difokuskan pada nama-nama binatang yang dikelompokkan pada dua kategori binatang, yaitu binatang liar (*wild animal*) dan binatang piaraan (*pet animal*)
6. Gambar yang digunakan dalam media ini adalah gambar dalam bentuk file JPEG, sedangkan suara yang digunakan adalah suara dalam format file MP3, dan video adalah file berjenis FLV.
7. Setiap halaman pada media pembelajaran berbasis komputer ini dilengkapi dengan penguatan informasi untuk siswa tentang konsep binatang liar (*wild animal*) dan binatang piaraan (*pet animal*).
8. Media pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan warna yang jelas seperti warna putih sebagai dasar halaman dan warna-warna cerah lainnya sebagai isi dari setiap halaman dalam media ini.
9. Media ini diramu dengan menggunakan program *macromedia director*. Pemilihan *macromedia* ini didasari pada kemampuannya untuk menggabungkan berbagai file ke dalam file berekstensi *exe*, sehingga memudahkan dalam pembuatannya.

10. Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk DVD dan dibuat dengan menyertakan fasilitas autorun, sehingga memudahkan siswa untuk mengoperasikannya.

G. Pentingnya Pengembangan

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 mengisyaratkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SD tidak harus diampu oleh guru bidang studi bahasa Inggris. Disebabkan karena posisi bahasa Inggris di SD yang berada pada muatan lokal, maka mata pelajaran ini seharusnya menjadi mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kelas yang dalam hal ini tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kemampuan guru kelas dalam mengajarkan bahasa Inggris di SD. Banyak guru kelas yang tidak mampu mengajarkan bahasa Inggris di SD, sehingga mereka perlu dibantu dengan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar disamping guru.

Disamping itu, untuk mewujudkan visi kota Sawahlunto sebagai kota wisata tambang yang berbudaya membuat bahasa Inggris di kota Sawahlunto menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai. Visi kota Sawahlunto tersebut harus disambut dengan berbagai upaya yang positif untuk mewujudkannya. Salah satunya adalah dengan memperkuat pembelajaran bahasa Inggris yang dimulai dari dini dengan menghadirkan media pembelajaran yang mampu menuntun siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Dengan pengembangan media ini, pembelajaran bahasa Inggris di SD dapat dijalankan meskipun tidak difasilitasi

oleh guru yang berlatar belakang bahasa Inggris. Selain membantu para guru, media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Pernyataan dan pertanyaan yang dirancang dalam media ini menuntun siswa untuk menemukan informasi yang tersimpan sebagai pengetahuan baru bagi mereka.

H. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat keterbatasan yang ditemui, yaitu keterbatasan dalam hal menentukan polarisasi berbagai file yang ada agar dapat memvariasikan cara belajarnya. Selain itu keterbatasan yang ditemui dalam pengembangan ini adalah tidak adanya penutur asli kosa kata bahasa Inggris tersebut, media ini akan lebih sempurna jika menggunakan suara *native speaker*.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Berikut definisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah suatu media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan untuk materi *animal* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SD
2. Kevalidan adalah ketepatan, ketelitian dan tingkat kesahihan media pembelajaran yang dikembangkan.

3. Kepraktisan adalah kemudahan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Keefektifan adalah tingkat ketercapaian hasil pembelajaran yang diharapkan dalam menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.